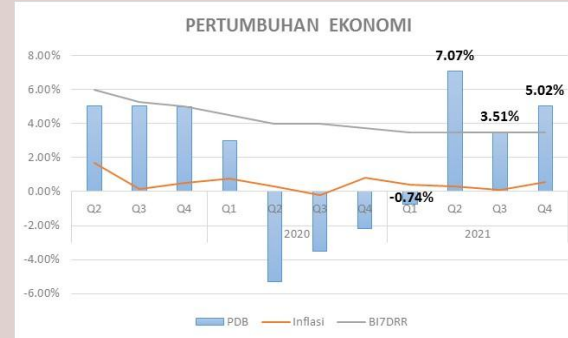


Economic Update

Highlight Maret :

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,66% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya tercatat deflasi 0,02% (mtm).
- Neraca perdagangan Indonesia Februari 2022 kembali mencatat surplus, yakni 3,83 miliar dolar AS. Surplus tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya yang mencapai 0,96 miliar dolar AS.
- Data Bursa Efek Indonesia (BEI) Bulan Maret, IHSG menguat 18,25 poin atau 0,26% ke level 7.071, surplus 0,96 miliar dolar AS dari bulan sebelumnya. Penguatan IHSG dipengaruhi turunnya harga komoditas yang diharapkan bisa menekan biaya bahan baku untuk emiten consumer serta ekspektasi kenaikan konsumsi masyarakat menjelang puasa dan lebaran.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Maret 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.

Pertumbuhan Ekonomi

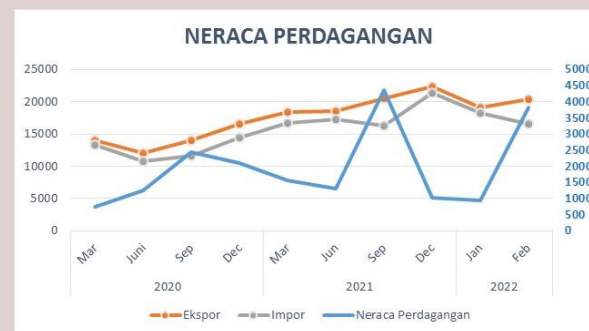


Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2021 tumbuh positif sebesar 5,02% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy).

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal I/2022 berada di kisaran 5 persen karena sejumlah sektor mencatatkan kinerja positif atau pulih dari dampak pandemi Covid-19. Pemulihan daya beli menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi awal tahun. Penjualan semen dan kendaraan niaga, impor barang modal, konsumsi listrik, serta penjualan barang ritel yang meningkat menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi kuartal pertama.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,66% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya tercatat deflasi 0,02% (mtm). Perkembangan ini dipengaruhi oleh peningkatan inflasi pada kelompok *volatile food* dan *administered prices*, di tengah inflasi kelompok inti yang relatif stabil. Secara tahunan, inflasi IHK Maret 2022 tercatat 2,64% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 2,06% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi sesuai dengan kisaran targetnya, yaitu 3,0±1% pada 2022.¹

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia Februari 2022 kembali mencatat surplus, yakni 3,83 miliar dolar AS. Surplus

¹ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	Feb'22	Mar'22
Inflasi (yoy)	2.06%	2.64%
Inflasi (mtm)	-0.02%	0.66%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	3820.00	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	141.4	139.1

Keterangan : * belum rilis

Tabel 2. Indikator Ekonomi

Indikator	Q3'21	Q4'21
GDP	3.51%	5.02%
NPI (USD Million)	10,597	(954)
CAD (USD Million)	4,500	1,400

Tabel 3. Komoditas

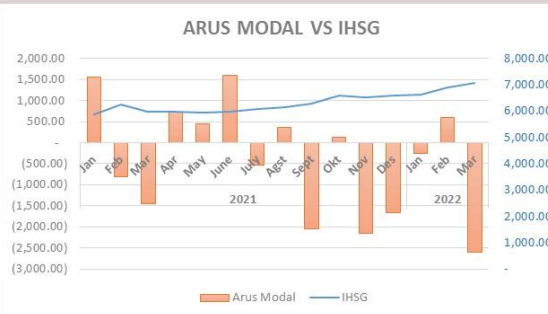
Komoditas	Feb'22	Mar'22
Brent Oil (USD/Barrels)	100.99	107.91
WTI (USD/Barrels)	95.72	100.28
CPO (MYR/Metrictons)	7,451.00	6,391.00
Batu bara (USD/Metrictons)	274.50	259.00
Emas (USD/troy oz)	1,908.99	1,937.44

Tabel 4. Currencies

Currencies	Feb'22	Mar'22	% Change
USD/IDR	14,382	14,363	0.13%
USD/HKD	7.8138	7.8326	-0.24%
USD/SGD	1.3549	1.3545	0.03%
USD/MYR	4.1993	4.2040	-0.11%
USD/CNY	6.3093	6.3400	-0.49%
USD/JPY	115.00	121.70	-5.83%
AUD/USD	1.3769	1.3365	2.93%
EUR/USD	0.8914	0.9036	-1.37%
GBP/USD	0.7452	0.7612	-2.14%

tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya yang mencapai 0,96 miliar dolar AS. Kinerja positif ini melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020. Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan telah berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.²

Arus Modal Masuk

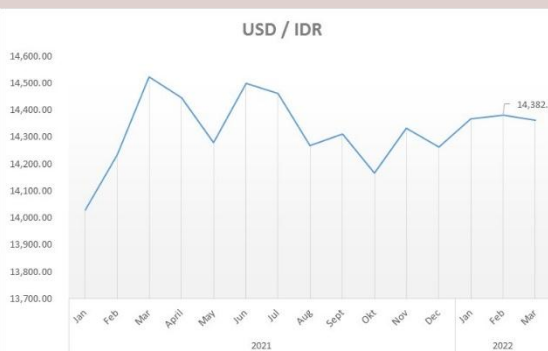


Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan akhir bulan Maret. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG menguat 18,25 poin

atau 0,26% ke level 7.071 pada penutupan perdagangan Kamis (31/3). Kenaikan IHSG ditopang tujuh sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang melesat paling tinggi adalah energi 2,5%. Kemudian sektor teknologi naik 1,16%. Sektor transportasi bertambah 0,95%. Sektor barang konsumen non primer mendaki 0,17%. Sektor keuangan menguat 0,10%. Sektor barang konsumen primer naik tipis 0,06% dan sektor barang baku tumbuh 0,05%.

Penguatan IHSG dipengaruhi turunnya harga komoditas yang diharapkan bisa menekan biaya bahan baku untuk emiten konsumen. Di sisi lain, ada ekspektasi kenaikan konsumsi masyarakat menjelang musim puasa dan lebaran.³

Pergerakan Nilai Tukar



Rupiah melemah 0,14% melawan dolar Amerika Serikat (AS) ke Rp 14.382/US\$ sepanjang pekan lalu yang berlangsung hanya 3 hari perdagangan saja. Tekanan paling besar bagi rupiah datang dari

perang Rusia dengan Ukraina yang membuat sentimen pelaku pasar memburuk. Sementara itu, pasar sepertinya sudah mengantisipasi kenaikan suku bunga bank sentral AS (The Fed) di bulan ini, bahkan dengan kemungkinan sebesar 50 basis poin.⁴

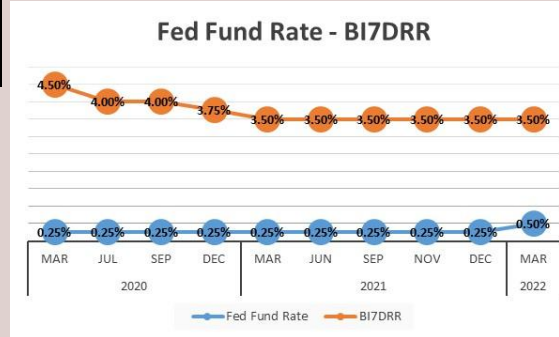
² Bi.go.id

³ Kontan.co.id

⁴ bisnis.com

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Feb'22	Mar'22
BI 7DRR	3.50%	3.50%
Fed Funds Rate	0.00 - 0.25%	0.25 - 0.50%

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Maret 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility

sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat terutama terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina.⁵

Sanksi ekonomi yang diberikan sejumlah negara ke Rusia akan mempengaruhi transaksi perdagangan dunia. Dengan demikian, ekonomi global akan ikut terdampak. Namun, BI memproyeksi pertumbuhan ekonomi global lebih rendah dari prediksi awal yang sebesar 4,4 persen tahun ini. Pasalnya, ketidakpastian pasar keuangan global memberikan sentimen negatif untuk ekonomi dunia. sanksi ekonomi yang diberikan sejumlah negara ke Rusia akan mempengaruhi transaksi perdagangan dunia. Dengan demikian, ekonomi global akan ikut terdampak.

⁵ Bi.go.id

Our View

Macroeconomics Indicator and Forecast

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022f
GDP	5,07%	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	4.50-5.50%
Inflasi (yoy)	3,61%	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	2.8-3.8%
Other						
FFR	1,50%	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	0.25-1.00%
BI7DRR	4,25%	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	3.50-4.00%
USD/IDR	13.554	14.394	13.866	14.050	14.263	14.200-14.600

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan pertama 2022 diprediksi meningkat karena sejumlah sektor mencatatkan kinerja positif atau pulih dari dampak pandemi Covid-19. Pemulihan daya beli menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi awal tahun. Pemerintah pun menargetkan ekonomi Indonesia bisa tumbuh lebih baik pada tahun ini.

Inflasi pada bulan April diperkirakan meningkat tajam dibanding bulan sebelumnya akibat kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN), harga Pertamina, hingga kenaikan permintaan barang dan jasa selama Ramadan.

The Fed mengindikasikan telah menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya pada pekan lalu. Namun The Fed akan menaikkan suku bunga 50 basis poin sebelum akhir kuartal II-2022. Hal tersebut sebagai langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan stabilitas harga.

Bank Indonesia (BI) mulai melakukan normalisasi moneter dengan mengurangi likuiditas perbankan. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal. BI diperkirakan mulai menaikkan bunga acuan pada triwulan II 2022 di tengah tekanan kebijakan bank sentral AS yang semakin hawkish.

Nilai tukar Rupiah sedikit banyak terdampak akan konflik antara Rusia dan Ukraina yang masih memanas. Konflik tersebut dampaknya terhadap pergerakan nilai tukar rupiah cenderung terbatas. Nilai tukar Rupiah akan menguat terbatas seiring dengan meningkatnya harga komoditas akibat terbatasnya pasokan komoditas.